

**MENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENTS TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SISWA KELAS
VIII E SMP NEGERI 1 BANGKINANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016***

Nurmah

SMP Negeri Bangkinang, Jl. Bendungan Uwai Bangkinang
Email: nurmahspd1@gmail.com

Abstract

Students (students) Class VIII E SMP Negeri 1 Bangkinang academic year 2015/2016 which amounted to 24 people, on conditions in the field showed that the results of learning Indonesian language is in the low category. This can be seen from the thoroughness of learning outcomes of students of class VIII E which only 15 people (62.5%) students who complete or meet the value of KKM that is 70 of the number of students 24 people. These results are analyzed based on daily tests that have been done. Based on the observation and discussion with the students it is known that the students of class VIII E during learning Indonesian experience difficulties in studying material that is long text and learners less active in various activities when learning Bahasa Indonesia. Less-activating learning strategy (Teacher Center) makes learner or less interested learners learn Bahasa Indonesia. In addition, the implementation should apply appropriate techniques / models and media. As an effort to find the solution of the problems that occur, then conducted a classroom action research using cooperative learning model Students Teams Achievement Division (STAD) on News Reading materials in class VIII E SMP N 1 Bangkinag 2015/2016 school year. This classroom action research was conducted in 2 cycles, each successive cycle was conducted in 2 meetings consisting of four steps: (1) Planning, (2) Action (3) Observation (4) Reflection. The subject of the research is the students of class VIII E SMPN 1 Bangkinang academic year 2015/2016. Classroom action research was conducted in February 2016- April 2016. The results showed that there was an increase in the students' learning outcomes through learning using Cooperative Teams Achievement Division (STAD) model. Improved learning achievement of Bahasa Indonesia is marked by the improvement of learning daily result completeness. The success of this research, also can be known from the activities of learners during the process of learning and teaching.

Keywords: *Cooperative Teams Achievement Division (STAD) Model), and Learning Results Bahasa Indonesia.*

Abstrak

Peserta didik (siswa) Kelas VIII E SMP Negeri 1 Bangkinang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 24 orang, pada kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesianya berada pada kategori yang rendah. Hal

ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII E yang hanya 15 orang (62,5%) siswa yang tuntas atau memenuhi nilai KKM yaitu 70 dari jumlah siswa 24 orang. Hasil ini di analisis berdasarkan ulangan harian yang telah dilakukan. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan peserta didik diketahui bahwa peserta didik kelas VIII E selama pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang bersifat teks yang panjang serta peserta didik kurang aktif dalam berbagai kegiatan ketika belajar Bahasa Indonesia. Strategi pembelajaran yang bersifat kurang mengaktifkan (Teacher Center) membuat peserta didik malas atau kurang berminat belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, pelaksanaannya harus menerapkan tehnik/model dan media yang tepat. Sebagai usaha untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Students Teams Achievement Division (STAD) pada materi Membaca Berita di kelas VIII E SMP N 1 Bangkinag tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus berturut-turut dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan yang terdiri atas empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Subyek Penelitian adalah siswa kelas VIII E SMPN 1 Bangkinang tahun pelajaran 2015/2016. Penilitan tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Februari 2016- April 2016. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran menggunakan model Kooperatif Students Teams Achievement Division (STAD). Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar hasil ulangan harian. Berhasilnya penelitian ini, juga dapat diketahui dari aktifitas peserta didik selama melewati proses kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: *Model Kooperatif Students Teams Achievement Division STAD), dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Kurikulum berbasis kompetensi menitikberatkan pada penguasaan kompetensi oleh siswa dan dalam proses pembelajaran siswa yang aktif membentuk sikap (kompetensi spiritual, kompetensisosial), pengetahuan, keterampilan. Kurikulum Berbasis Kompetensi diterapkan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas dapat di lihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan adanya aktivitas di dalam kelas yang optimal

sehingga proses pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, dan kreatif. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan hasil belajar yang baik.

Brings dalam Gafur (2001) mengatakan bahwa apabila ilmu pengetahuan akan diberikan kepada siswa, guru terlebih dahulu menyusun perencanaan yang sistematis dan terarah, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Siswa selaku komponen yang paling utama perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahun 1965–1970, pendekatan sistem (*system approach*) mulai menampakkan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan

kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan pendekatan pembelajaran sebagai bagian integral, namun harus direncanakan secara sistematis, berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta diarahkan pada perubahan tingkah laku, agar menuju tujuan yang akan dicapai dalam proses komunikasi.

Oleh sebab itu, aktivitas siswa yang meliputi: kesiapan belajar, Interaksi antar siswa, Interaksi siswa dan guru, tanggung jawab, pemahaman tugas dan aktif menjawab pertanyaan, dalam pembelajaran menjadi bagian pantauan yang utama bagi tenaga pendidik. Aktivitas siswa yang tinggi dimotivasi oleh guru sebagai pendidik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bergairah.

Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Bangkinang maka penulis perlu mengembangkan model pembelajaran, oleh karena itu dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan untuk mengatasi masalah yang ada.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada materi Membaca Berita di kelas VIII E SMP N 1 Bangkinang tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus berturut-turut dilaksanakan sebanyak

2 pertemuan yang terdiri atas empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Subyek Penelitian adalah siswa kelas VIII E SMPN 1 Bangkinang tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dan dibagi menjadi delapan kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diolah adalah data – data yang diuraikan berupa tahapan dalam pertemuan setiap siklus pembelajaran yang dilakukan ketika proses belajar mengajar di kelas. Pelaksanaannya dilakukan di SMP Negeri 1 Bangkinang dari tanggal 15 Nopember 2014 sampai dengan 24 Januari 2015 dengan subyek penelitian kelas 8E, pada tahun pelajaran 2015-2016. Peneliti bertindak sebagai pendidik selama kegiatan penelitian tersebut. Analisa terhadap hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif, skor rata rata dan persentase. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian Siklus 1 dan Siklus 2 dalam setiap pertemuan yang telah dilakukan yaitu dengan melihat peningkatan hasil belajar peserta didik untuk setiap Kompetensi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada waktu yang telah dijadwalkan sesuai dengan pelaksanaan KBM di kelas 8 E SMP N 1 Bangkinang.

Perencanaan.

Menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru sebagai peneliti pada setiap siklus, guru menemukan kelebihan dan

kekurangan yang ditemukan pada kelas 8 E SMP N 1 Bangkinang setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan kemudian menyusun kembali rancana kegiatan pembelajaran selanjutnya untuk pertemuan di setiap siklus,

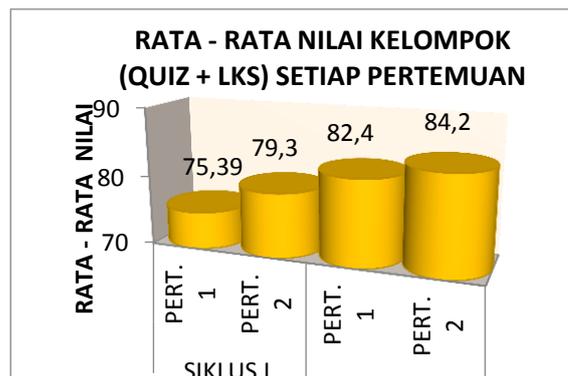
Tindakan.

Di setiap siklus guru selaku peneliti pada langkah ini memberikan beberapa perlakuan yang tidak jauh berbeda dari pertemuan pertama. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan skenario model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tindakan yang dilakukan meliputi beberapa langkah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. meliputi 5 tahapan antara lain

- a. Presentasi kelompok (*classpresentation*).
- b. Kerja kelompok (*Teams works*).
- c. Kuis (*quizzes*).
- d. Penghargaan kelompok (*teams recognition*).

Pengamatan.

Setelah melewati setiap siklus, peserta didik sudah menunjukkan keterlibatan masing-masing peserta didik dalam pembelajaran sehingga membuat hasil belajarpun semakin meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan nilai Quiz dan nilai LKS yang dijadikan sebagai pedoman kemajuan dalam penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Data hasil pengolahan dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar.1. Rata – Rata Nilai (Quiz dan LKS) Kelompk Siswa pada pada Setiap Pertemuan.

Berdasarkan data pada grafik rata – rata nilai (Quiz dan LKS) kelompok siswa pada pada setiap pertemuan, diketahui bahwa hasil belajar kelompok pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan nilai sangat pesat sebesar 84,2%. Dibandingkan nilai setiap pertemuan, penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Hal ini disebabkan karena sudah terbiasanya siswa dengan langkah – langkah pada model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diterapkan. Selama pengamatan tidak hanya guru saja yang aktif dalam setiap kegiatan, tetapi siswa secara total menunjukkan diri meskipun belum semua yang aktif terutama ketika presentase ke depan kelas.

Hasil belajar Bahasa Indonesia setelah selesai menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu siklus II, maka diperoleh hasil ulangan siklus dua yang ternyata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa VIII E SMP N 1 Bangkinang memuaskan. Setelah menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hasil belajar Bahasa

Indonesia mencapai rata-rata 84,6 (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus I, hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik setelah menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) naik sebesar 3,6 %, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel .1. Perbandingan Nilai tes Siklus I dan Pertemuan pertama Siklus II.

Nilai	Jumlah Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Nilai Ulangan Harian Siklus I	22 orang (91,7%)	2 orang (8,3%)
Nilai Ulangan Harian Siklus II	23 orang (95,8%)	1 orang (4,2%)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus dua, didapatkan informasi bahwa daya serap siswa terhadap materi membaca berita memuaskan. Setelah dikelompokkan berdasarkan tuntas dan tidak tuntas atau tidak mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, maka diperoleh beberapa kategori hasil belajar siswa yaitu terdapat satu orang siswa yang masih belum tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil pengolahan data ini, menyimpulkan bahwa Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Refleksi.

Observasi yang telah dilakukan setelah melewati pertemuan kedua siklus satu atau setelah melewati ulangan harian siklus satu, maka dapat dianalisis kembali kelemahan dan kelebihan pada pertemuan kedua siklus dua, antara lain :

- a. Siswa sudah mulai disiplin dalam mengikuti setiap langkah kegiatan, meskipun masih ada beberapa siswa yang harus diarahkan seperti harus *on time* ketika duduk di kelompok atau tempat duduk masing – masing.
- b. Persaingan sehat antara kelompok sudah mulai tercipta, terlihat ketika siswa antusias menyelesaikan LKS dalam kelompok, karena guru banyak member peluang agar siswa mau bertanya jika tidak memahami pertanyaan pada LKS.
- c. Interaksi sudah mulai terbangun terutama antara peserta didik tetapi yang berkemampuan lemah masih banyak menunggu hasil jawaban temannya atau cenderung untuk mencontek.
- d. Diskusi kelompok tidak hanya dikuasai oleh yang berkemampuan tinggi saja tetapi mereka cenderung berbagi pada teman satu kelompoknya sehingga kerjasama mulai tercipta dengan baik, dan bahkan diskusi kelas pun mulai tertata dengan baik karena semua kelompok ingin terlibat aktif.
- e. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 8 E SMP N 1 Bangkinang pada siklus dua dapat meningkatkan hasil belajar

siswa, karena dengan setiap langkah pembelajaran yang dilaksanakan membuat siswa mampu menyerap materi dengan baik.

- f. Siswa antusias menyelesaikan LKS dalam kelompok, sehingga suasana semakin aktif dalam diskusi kelompok.
- g. Interaksi semakin terbangun terutama antara peserta didik tetapi yang berkemampuan lemah semakin berkurang untuk mencontek.
- h. Siswa masih ada yang malu untuk tampil terutama di depan kelas, meskipun teman satu kelompok sudah membantu teman yang kurang memahami materi.

KESIMPULAN

Penerapan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), pembelajaran Bahasa Indonesia lebih memotivasi, menarik, dan membangun rasa persaingan yang sehat antar kelompok sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam setiap langkah kegiatan memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil Ulangan harian antara siklus I dan siklus II sebesar 7,5 %. Berdasarkan akumulasi nilai Quiz dan Lembar kerja maka terjadi peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 5,9 %. Serta penerapan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas 8 E SMP N 1 Bangkinang juga mampu mengaktifkan peserta didik dalam belajar, dengan kategori aktifitas

Amat baik. Melalui penerapan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 8 E SMP N 1 Bangkinang. Karena, melalui tindakan tersebut peserta didik mampu memecahkan masalah, mencari dan membangun pengetahuan, mencari penyelesaian dari suatu materi dengan cara bekerjasama dengan anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, Aidin, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Lampung, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)
- Adlan, Aidin, Rinderiyana, 2011, *Bimbingan Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (PTK), Bandar Lampung, Penerbit Dita Kurnia.
- Asrori, Muhammad, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Penerbit C UWacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi, 1999, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta.
- Badrika, I Wayan, 2005, *Sejarah Untuk SMA Kelas X Program Ilmu Sosial*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Budiyanto, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Depdiknas, 2005, *Model-model Pembelajaran, Modul Diklat Calon Instruktur Guru Sejarah Malang*, Proyek Peningkatan PPPG IPS dan PMP Malang.

- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Penerbit PT Rineka Cipta.
- Gulo, W, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadi, Sutrisno, 1986, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung, Penerbit Tarsito.
- Nazir, Mohammad, 1985, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta, Penerbit Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan.
- Poerwardarminta, WJS, 1987, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Penerbit Balai Pustaka.
- Roestiyah N.K, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Sardiman, AM, 1994, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara